

Penanaman Jiwa *Entrepreneur* Berbasis *Life Skill* Pada Siswa SMK Negeri 5 Rejang Lebong

¹⁾Muhammad Effendi, ^{2*)}Wisdalia Maya Sari, ³⁾Indrawati Mara Kesuma ⁴⁾Rani Ryani Putri, ⁵⁾Widiyanti
^{1,2,4)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi Sosial dan Humaniora, Universitas Bina Insan, Indonesia

^{3,5)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi Sosial dan Humaniora, Universitas Bina Insan, Indonesia

Email: ¹⁾muhammadeffendi@univbinainsan.ac.id, ²⁾wisdaliams6@gmail.com ³⁾Indrawati_marakesuma@gmail.com, ⁴⁾raniryanip@gmail.com, ⁵⁾widiyanti20218@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Enterprenur
Life Skill
Siswa
SMKN 5
Rejang Lebong

Minimnya pengetahuan siswa dan keterbatasan informasi siswa terhadap enterpreur dan bidang-bidang nya merupakan dasar utama dilakukannya kegiatan ini. SMK merupakan salah satu wadah yang tepat untuk menanamkan nilai enterpreuner. Dengan adanya kegiatan ini ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan serta keterampilan bagi siswa SMKN 5 Rejang Lebong untuk menghadapi tantangan di masa mendatang. Kegiatan pengabdian diberikan kepada siswa-siswa SMK N 5 Rejang Lebong dengan memberikan wawasan enterpreunership sehingga diharapkan nantinya siswa memiliki kompetensi dan kemampuan dalam berenterpreuner dan siap menghadapi dunia industri dengan pengalaman ilmu yang mereka dapatkan

ABSTRACT

Keywords:

Enterprenur
Life Skills
Student
SMKN 5
Rejang Lebong

Instilling an entrepreneurial spirit in students is one way to reduce the number of unemployed in Indonesia. The lack of student knowledge and limited student information about entrepreneurship and its fields is the main basis for carrying out this activity. Vocational school is one of the right places to instill entrepreneurial values. With this activity, it is hoped that it can provide additional insight and skills for students of SMKN 5 Rejang Lebong to face future challenges. This service activity targets students of SMK N 5 Rejang Lebong to have competence and ability in entrepreneurship and are ready to face the industrial world with the knowledge experience they have gained

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Persoalan pengangguran merupakan masalah yang paling rumit untuk dipecahkan di Indonesia, jumlah siswa lulusan SMA/ SMK pada setiap tahun nya semakin menambah angka pengangguran di Indonesia. Angka pengangguran RI mencapai 5,83 persen atau 8,4 juta orang per Februari 2022. Pengangguran terbanyak berasal dari lulusan SMA dan SMK. Angka ini meningkat apabila mereka tidak mendapatkan pekerjaan. Kalaupun terserap sebagai tenaga kerja tetapi tidak siap pakai karena seyogianya pendidikan SMA tidak dipersiapkan memasuki dunia kerja selayaknya pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempersiapkan lulusannya siap memasuki dunia kerja. Hal ini tergambar dari data tahun 2015 dimana lulusan SMA telah menyumbang angka pengangguran terbuka dari 16 juta jiwa dan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2020 menjadi 26,64 juta jiwa (9,86%) dari total penduduk 270,20 juta jiwa. Hal ini dapat dimaklumi karena bagaimanapun lengkapnya sarana pembelajaran di perguruan tinggi maupun di SMA/SMK dalam beberapa tahun sudah akan ketinggalan. Faktor sangat mendasar yaitu proses pembelajaran di perguruan tinggi maupun di Satuan Pendidikan tingkat SMA/SMK cenderung membentuk motivasi orientasi lulusan menjadi “pencari kerja”, bukan “pencipta lapangan kerja”.

Tren pemuda saat ini yang ingin memiliki bisnis sendiri atau memulai berwirausaha memiliki kaitannya dengan motivasi diri, motivasi berada pada tataran subjektif dari setiap pemuda dan banyak sekali faktor-faktor yang dapat mendorong motivasi ini. Salah satu faktor yang bisa mendorong adanya motivasi untuk berwirausaha adalah faktor kontekstual yakni pendidikan tentang enterpreuner Life Skill enterpreuner ini

dapat diperoleh dari mana saja baik dari pendidikan formal, non-formal maupun informal. Implementasi tataran pendidikan formal, program yang diterapkan pemerintah terutama dinas pendidikan berusaha untuk menumbuhkan life skill enterpreuner dengan diadakannya mata pelajaran yang bisa mengakomodasi dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Di SMK Negeri 5 Rejang Lebong ini masih belum memahami mengenai enterpreuner sehingga siswa yang sudah menyelesaikan sekolahnya dan tidak melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi masih banyak yang belum mendapat pekerjaan tetapi ada juga yang bekerja sebagai petani kopi sesuai dengan komoditi yang ada didaerah ini. Untuk meminimalisir permasalahan ini maka dilakukannlah PKM untuk menanamkan minat Enterpreuner berbasis Life Skill kepada siswa SMK Negeri 5 Rejang Lebong.

II. MASALAH

Permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu: Masih kurangnya minat siswa untuk mengetahui mengenai enterpreuner dan masih bnyaknya pernikahan di usia dini sehingga siswa bingung untuk melakukan langkah selanjutnya setelah menyelsaikan studi di tingkat SMK. Banyak siswa yang menganggap enterpreuner itu merupakan kegiatan yang harus dimulai dengan modal yang besar sehingga mengurungkan niat untuk melakukan pengembangan diri



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian

III. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang nantinya akan diterapkan yaitu serangkaian proses kegiatan yang sudah terstruktur dan ditata secara sistematis. Gambaran Proses kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari Penetapan daerah sasaran sesuai dengan data dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 rejang Lebong dan dilanjutkan dengan Survei daerah sasaran Dari data yang didapatkan, tim pengabdian masyarakat meninjau lokasinya. Setelah mendapatkan izin dan dari hasil observasi maka tim menyusun materi Penanaman Jiwa Enterpreuner berbasis Life Skill pad Siswa SMK Negeri 5 Rejang Lebong sebagai bentuk implementasi perguruan tinggi terhadap SMA Negeri 5 Curup maka kegiatan Penyampaian Materi Pengabdian kepada Siswa SMK Negeri 5 Rejang Lebong Kelas XII yang berjumlah 64 Orang Siswa telah terlaksana dengan lancar. Metode yang dilakukan dalam penyampaian materi yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab.



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada Siswa SMK Negeri 5 rejang Lebong

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diberikan kepada siswa tingkat akhir pada SMK Negeri 5 Rejang Lebong dalam rangka penanaman jiwa entrepreneur siswa menjelang kelulusan mereka dari SMK, dengan tema ““Penanaman Jiwa Entrepreneur Berbasis Life Skill SMK Negeri5 Rejang Lenong”” dilaksanakan pada tanggal 8-9 November 2023 dengan bentuk tatap muka. Kegiatan di ikuti oleh 60 peserta, yang berlokasi di jalan Tanjung Sanai II, Padang Ulak Tanding, Rejang Lebong Regency, Bengkulu 39182. Dalam kegiatan ini juga didamapingi oleh Guru Kewirausahaan dan Dosen sebagai narsumber dengan metode yang diberikan adalah Ceramah, diskusi dan tanya jawab.

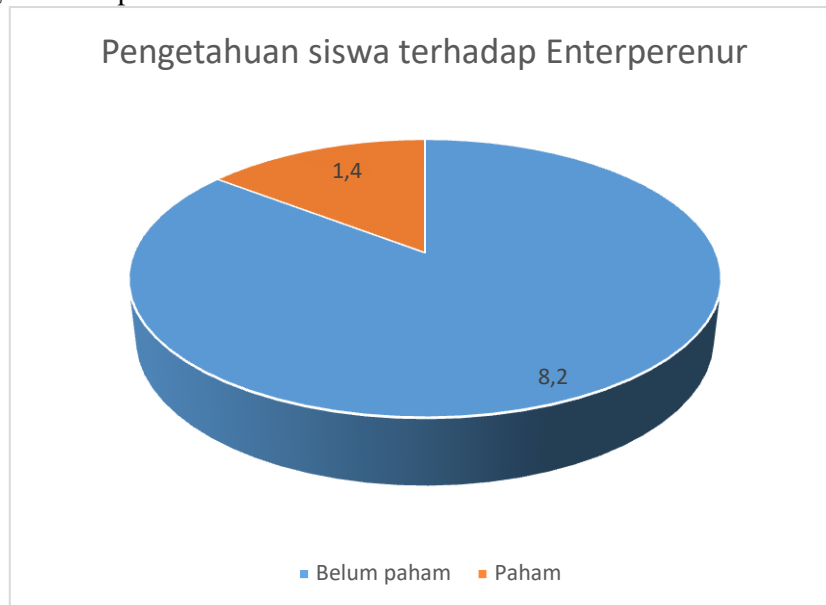


Gambar 3. Proses Penyampaian Materi Enterpreuner



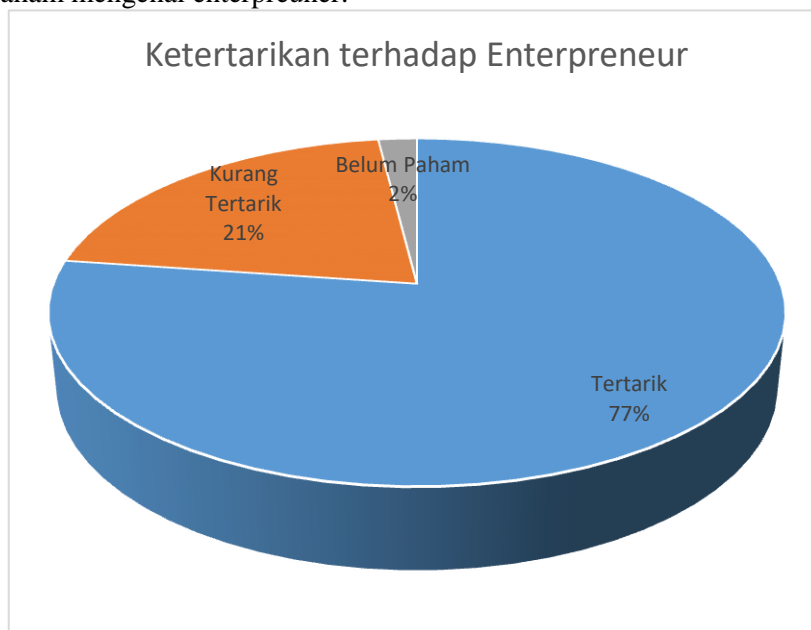
Gambar 4 Diskusi dan Tanya Jawab

Sebelum dilakukan pengabdian kami terlebih dahulu melakukan observasi awal kepada siswa mengenai pengetahuan mereka terhadap entrepreneur, dan terlihat bahwa lebih dari 50% siswa belum memiliki pengetahuan mengenai entrepreneur



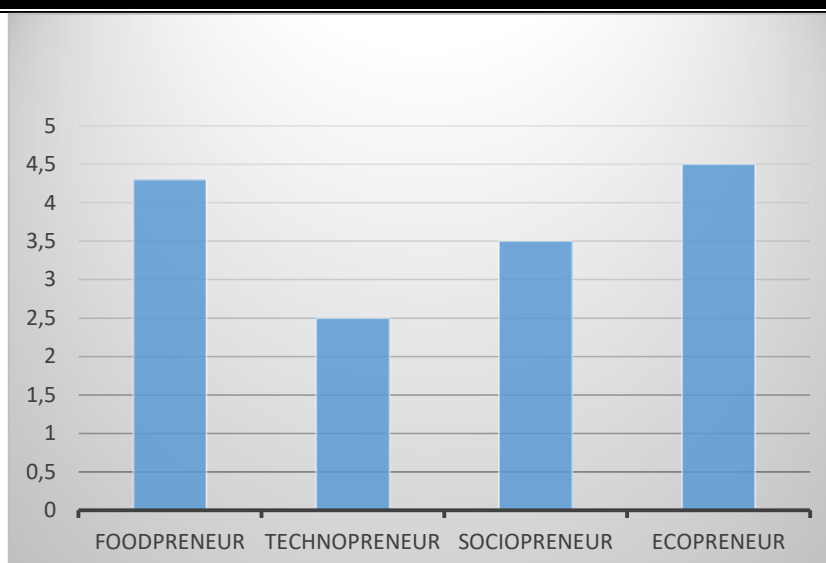
Gambar 5. Pengetahuan tentang Enterpreuner

Setelah diadakan nya pengabdian ini, siswa menjadi lebih paham terhadap Enterpreneur hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mulai tertarik untuk memulai kegiatan enterprenur yang bisa dimulai dari usaha kecil yang bisa dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Dari total jumlah keseluruhan 77 % siswa menyatakan bahwa mereka mulai tertarik terhadap entrepreneur, 21 % Persen menyatakan kurang tertarik dan 2% menyatakan belum paham mengenai enterpreuner.



Gambar 6. Minat Mahasiswa terhadap Enterpreuner

Dari kegiatan ini juga dapat dilihat dan diukur mengenai minat siswa terhadap bidang entrepreneur dan diharapkan dapat menjadi awal mulai terbukanya langkah-langkah siswa untuk lebih mengetahui mengenai entrepreneur.



Gambar 7. Minat Bidang Enterptreneur Siswa

V. KESIMPULAN

Dari Kegiatan Pengabdian ini diketahui bahwa masih rendahnya pengetahuan siswa terhadap entrepreneurship sebelum menerima materi kegiatan namun mulai terlihat ada ketertarikan dari siswa untuk menjadi enterpreuner sesuai dengan bidang yang diminatinya, selanjutnya dengan kegiatan ini diharapkan memberikan pemahaman kepada mahasiswa SMK Negeri 5 untuk menjadi generasi muda yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan bukan generasi siswa yang mencari pekerjaan sehingga bisa menekan jumlah pengangguran yang berasal dari tingkat SMA/SMK. Pihak sekolah mengharapkan kegiatan ini dapat dilakukan rutin setiap tahun nya agar dapat mengetahui potensi kewirausahaan yang ada di siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SMKN 5 Rejang Lebong, siswa SMK Negeri 5 Rejang Lebong dan Dosen Fakultas Ilmu Ekonomi Sosial dan Humaniora Universitas Bina Insan dan Mahasiswa Universitas Bina Insan serta LPPM Universitas Bina Insan Dan Dosen yang terlibat Atas Supportnya baik moril maupun materi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rozakiyah D S, Siddiq I H, Pratiwi S S, "Tantangan Guru SMA/MA melakukan implemmentasi pembelajaran kewirausahaan pada masa pandemi Covid-19 di Jawa Timur," *Soetomo Communication and Humanities.*, vol. 2, no. 1, p. 42-51, 2022.
- [2] Wahyu P.R, Dwi. 2016. *Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education.* JBMA – Vol. III, No. 1, Maret 2016
- [3] Paus, Pratasik, Ticoth D et all, "PKM Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Life Skill Usaha Tani- Ternak Terintegrasi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kabaruan Talaud," *J. Pengabd.*, vol. 5, no. 2, pp. 231-243, 2022.
- [4] Ahmad,T., Trihastuti, D., & Runtuk, J.K., (2013). *Analisis Pengaruh Entrepreneurship Education Terhadap Perilaku Entrepreneur Mahasiswa*, Jurnal Gema Aktualita, Vol. 2 No. 1, Juni, hal.34-43.
- [5] Naim Ainul, and Mahmudah , "Motivasi Enterpreunership dalam meningkatkan Lifeskill Peserta Didik di SD Nu Insan Cendekia Kediri," *Jurnal Penelitian*, vol. 12, no. 1, pp. 134–140, 2018.
- [6] Anggraini, Bety dan Harnanik. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang.* Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. X No. 1 Juni 2015 Hal. 42 – 52
- [7] Frinces, Z. Heflin. 2010. *Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia.* Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010 . STIE Mitra Indonesia Yogyakarta
- [8] Maguni, Wahyudin. 2014. *Konsep pendidikan kewirausahaan di masyarakat dalam membangun ekonomi.* Jurnal Ilmiah Al Adl. Vol. 7 No. 1, Januari 2014.

-
- [9] Nagel, P. Julius F. 2016. *Pengembangan Jiwa Dan Kecerdasan Wirausaha Untuk Kemandirian Bangsa*. Seminar Nasional IENACO – 2016. ISSN: 2337 – 4349
- [10] Paramita S, Irma Dkk. 2015. *Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian*. Jurnal Universitas Pembangunan Jaya Volume 2 Maret 2015
- [11] Prianto, Agus. 2015. *Urgensi Penguatan Budaya Wirausaha Untuk Meningkatkan Daya Saing Indonesia di Era MEA*. Jurnal *Economia*, Volume 11, Nomor 1, April 2015. STKIP PGRI Jombang